

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar II. 1 Raut titik bila diperbesar	20
Gambar II. 2 Garis lurus, terdiri atas garis horizontal, garis vertikal, garis diagonal	20
Gambar II. 3 Garis lengkung, dapat dibedakan atas garis lengkung tunggal dan garis lengkung majemuk dan zigzag.	21
Gambar II. 4 a. bentuk geometris, b. bentuk organik, c. bentuk bersudut, d. bentuk gabungan, e. bentuk tak beraturan; f. bentuk kebetulan.....	21
Gambar II. 5 Bentuk dasar geometris dalam bentuk gempal/volume.....	22
Gambar II. 6 Lingkaran pertama warna primer, lingkaran kedua warna sekunder, lingkaran ketiga warna tengah, lingkaran keempat warna tersier, lingkaran kelima warna kuartier.....	24
Gambar II. 7 Gambar lingkaran warna yang menunjukkan golongan warna panas dan warna dingin berdasarkan huenya	24
Gambar II. 8 Tekstur kain bahan katun (Kasar) dan sutra (halus)	24
Gambar II. 9 Contoh kesatuan (Unity) pada kain	25
Gambar II. 10 Gambar Keseimbangan (Balance)	25
Gambar II. 11 Gambar Proporsi (Proportion)	26
Gambar II. 12 Gambar Irama (Rhythm)	26
Gambar II. 13 Gambar Aksen	27
Gambar II. 14 Gambar Kontras.....	27
Gambar II. 15 Ule Balang	28
Gambar II. 16 Ulos.....	28
Gambar II. 17 Bundo Kandung.....	28
Gambar II. 18 Aesan Gede.....	29
Gambar II. 19 Kebaya Encim.....	29
Gambar II. 20 Kebaya Jawa	29
Gambar II. 21 Pakaian adat Bali	30
Gambar II. 22 Kustin Kalimantan.....	30
Gambar II. 23 Kebaya Panjang dan Pendek.....	31
Gambar II. 24 Baju Kurung.	32
Gambar II. 25 Potret Noni Belanda Mengenakan Kebaya di Batavia sekitar tahun 1900.....	32
Gambar II. 26 Kebaya Nyonya warna warni dan menggunakan corak bordir khas.	33
Gambar II. 27 Kebaya Encim Betawi.	35
Gambar II. 28 Anatomi Kebaya Encim.....	36
Gambar II. 29 Motif Geometris	36
Gambar II. 30 Motif Floral.....	37
Gambar II. 31 Motif Fauna	37
Gambar II. 32 Motif Manusia	37

Gambar II. 33 Motif Novelty	38
Gambar II. 34 Pola Pinggir Berdiri	38
Gambar II. 35 Pola Pinggiran Bergelantung	38
Gambar II. 36 Pola Pinggiran Simetris	39
Gambar II. 37 Pola Pinggiran berjalan.....	39
Gambar II. 38 Pola Pinggiran Memanjat.....	40
Gambar II. 39 Mengisi Bidang Segi Empat	40
Gambar II. 40 Mengisi Bidang Segi Tiga	41
Gambar II. 41 Mengisi Bidang Lingkaran	41
Gambar II. 42 Pola Tabur.....	41
Gambar II. 43 Pola Tabur Berangkai	42
Gambar II. 44 Pola Bebas	42
Gambar II. 45 Motif Tepi Atau Pinggir.....	43
Gambar II. 46 Motif Mengisi Bidang Sudut	43
Gambar II. 47 Batik Betawi Terogong Dengan Motif	45
Gambar II. 48 Batik Betawi Terogong Motif Ondel-ondel.....	45
Gambar II. 49 Batik Betawi Terogong Motif Ondel-ondel dan.....	45
Gambar II. 50 Batik Betawi Terogong Motif Daun Semanggi.....	45
Gambar II. 51 Mesin Bordir Manual	47
Gambar II. 52 Mesin Bordir Khusus.....	47
Gambar II. 53 Mesin Bordir Komputer	48
Gambar II. 54 Tusuk Dasar Lurus untuk Kerangka Motif.....	48
Gambar II. 55 Tusuk Dasar Lurus untuk Isian.....	48
Gambar II. 56 Tusuk Dasar Lengkung untuk Kerangka Motif.....	49
Gambar II. 57 Teknik Dasar Lengkung untuk Motif Isian	49
Gambar II. 58 Tusuk Dasar Zig-zag	49
Gambar II. 59 Penerapan Tusuk Dasar Zi-zag pada Ragam Hias Naturalis.....	50
Gambar II. 60 Sulaman Datar Isian Tusuk Lurus	50
Gambar II. 61 Sulaman Datar Teknik Isian Tusuk	50
Gambar II. 62 Motif Teknik Sulam Datar dengan Isian	51
Gambar II. 63 Membentuk Motif Hias dengan Isian Teknik.....	51
Gambar II. 64 Membentuk Motif dengan Teknik Isian	52
Gambar III. 1: Kebaya Encim motif Ondel-ondel	59
Gambar III. 2 Ibu Siti Laela, Owner dari Batik Betawi Terogong	60
Gambar III. 3 Flat Drawing Kebaya Encim	69
Gambar III. 4 Bentuk Pola Busana Kebaya Encim.....	69
Gambar IV. 1 Moodboard.....	78
Gambar IV. 2 Patternboard	78
Gambar IV. 3 Prototype	97

Gambar IV. 4 Lifestyleboard	103
Gambar IV. 5 Look Desain Awal	103
Gambar IV. 6 Desain Busana Terpilih.....	104
Gambar IV. 7 Merchandise	105
Gambar IV. 8 Visualisasi Produk Akhir	107
Gambar IV. 9 Visualisasi Merchandise	108